

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Tujuan peneliti memilih jenis penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan dan menganalisis hasil dari perancangan ruang penyimpanan berkas rekam medis inaktif di Puskesmas Mojolangu, Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu untuk menghasilkan data-data deskriptif. Dan metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan kuesioner.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dimensi dokumen rekam medis, dimensi rak penyimpanan berkas rekam medis, dan kapasitas rak penyimpanan berkas rekam medis inaktif.
- b. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perancangan ruang penyimpanan dokumen rekam medis inaktif.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Variabel Independen: Dimensi dokumen rekam medis inaktif	Mengukur panjang, lebar, dan tebal dokumen rekam medis inaktif
2.	Variabel Independen: Dimensi rak penyimpanan berkas rekam medis	Mengukur panjang rak dan jumlah sub rak penyimpanan dokumen rekam medis
3.	Variabel Independen: Kapasitas rak penyimpanan berkas rekam medis inaktif	Daya tampung dokumen rekam medis inaktif dalam suatu rak penyimpanan
4.	Variabel Dependen: Perancangan ruang penyimpanan dokumen rekam medis inaktif	Proses merencanakan tata letak ruang penyimpanan dokumen rekam medis inaktif di dalam bangunan

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah dokumen rekam medis inaktif di Puskesmas Mojolangu, Malang.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan dibantu oleh adanya pedoman observasi. Serta alat bantu pengumpul data adalah sebagai berikut:

- a. Alat untuk mengukur dimensi dokumen rekam medis inaktif

- b. Meteran bangunan untuk mengukur dimensi rak penyimpanan berkas rekam medis
- c. Telepon genggam sebagai alat untuk dokumentasi dalam melakukan pengambilan data, serta
- d. Kalkulator sebagai alat untuk menghitung hasil pengukuran data.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden di Puskesmas Mojolangu, Malang.

Selain itu, data primer pada penelitian ini juga didapatkan oleh peneliti dengan melakukan perhitungan pada dimensi dokumen rekam medis inaktif, dan perhitungan kapasitas rak penyimpanan berkas rekam medis inaktif.

2) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer, data tersebut bisa didapatkan dari kebijakan puskesmas, SPO, maupun data penunjang lainnya.

c. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan,

1) Observasi

Peneliti menggunakan observasi terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman observasi yang sebelumnya telah disusun secara sistematis. Peneliti melakukan observasi terhadap ruang penyimpanan dokumen rekam medis.

2) Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mendapatkan tanggapan, informasi, dan jawaban dari narasumber sebagai hasil dari perancangan ruang penyimpanan dokumen rekam medis inaktif yang telah di rancangan oleh peneliti. Kuesioner disajikan dalam bentuk *checklist*. Narasumber pada penelitian ini yaitu petugas rekam medis pada bagian penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Mojolangu, Malang.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik nonstatistik, yaitu menggunakan analisis kualitatif. Data yang akan diolah berasal dari hasil observasi dan kuesioner yang telah dilakukan pada saat penelitian di Puskesmas Mojolangu, Malang.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Reduksi Data

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mereduksi data penelitian adalah dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang

yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Teknik analisis data dengan mereduksi data pada penelitian ini didapat dari cara pengumpulan data selama penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, dan setelah diteliti menjadi jelas.

F. Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mojolangu, Malang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan November sampai dengan Desember 2019.